

## FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA

SPT-I/03/SOP-28/F-01

Nama Mahasiswa : Muhammad Luthfi

Prodi/NIM : Arsitektur / 2019101022

Judul Skripsi/TA yang diajukan : (disusun dalam kalimat singkat, padat, jelas dan menarik minat pembaca)

Kajian Efisiensi Energi Pada *Smart Home* dengan Pendekatan *Greenship Home* 

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 28 14254 2024

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
May -	fajos-	P.F.
Mahasiswa Muhammad Luthfi	Dosen PA Ratna Safitri, S.T., M.Ars., GP.	Kaprodi Rahma Purisari, ST.Ars., M. Ars

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan lava All rights reserved 1+62-21-7455555

	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN		SPT-I/03/SOP-28/F-0	
Universitas Pembangunan Jaya	SKRIPSI/TA	and the same of th	luc. Resaman	
Nama Mahasiswa	: Muhammad Luthfi			
Prodi/NIM	: Arsitektur	/ 201	9101022	
Judul Skripsi/TA yang	:d Kajian Efisiensi E Pendekatan G <i>reensi</i>	nergi Pada Sm nip Home		

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Ratna Safitri, S.T., M.Ars., GP.	0430067900	
2			1000

Tangerang Selatan, L& MARET LOTU

Menugaskan,	Menyetujui,	Mene	erima,
afr.	#	fajs 7	
Koordinator Skripsi/TA Issa Samichat Ismail Tafridj, ST, MT, MSc	Kaprodi Rahma Purisari, ST.Ars., M. Ars.	Dosen Pembimbing 1 Ratna Safitri, S.T., M.Ars., GP.	Dosen Pembimbing 2

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

<b>/</b>
Universitas Pembangunan Jaya

Nama Mahasiswa

Judul Skripsi/TA yang diajukan

12 Jun 2024

25 an 2021

Prodi/NIM

## FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA

: Kajian Efisiensi Energi pada Smart Home dengan

: Muhammad Luthfi : Arsitektur SPT-I/03/SOP-28/F-03

/ 2019101022

		Pendekatan Greenship Home	)	
No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf	Paraf Dosen
	Tanggan		Mhs	Pembimbing
1	2 FEB 2024	Blublugan Judul skelpsi	( Jul	11
2	21 1873 2024	BINGINGAN BAB 1	1/1902	f
3	27 FBB 2024	BINBINDAN BAB 1-don 2	fr-	#
4	S that will	BIUBINGAN BOB I dom 2	flo-	f
5	27 3 204	BIMBINDAN BAB I don 2	Wed-	A

\* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

BIMBIUGAN BAB 4 dun 5

BIMBINDAN PENBAHAN OBJEK SKRIPSI

BIMBINDAN BAB 3

BRUBINGAN BAB 4

Muhammad Luthfi	Ratna Safirfi, S.T., M.Ars.	
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555



## FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA

SPT-I/03/SOP-28/F-03

Nama Mahasiswa	: M	luhammad Luthfi		
Nama Mahasiswa Prodi/NIM Judul Skripsi/TA yang diajukan		Arsitektur	1	2019101022
Judul Skripsi/TA yang diajukan	: 1	: Kajian Rumah Ramah Lingkungan dengan Penerapan Tek		engan Penerapan Teknologi
		Smart Home		
	-			
	-			

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	5 SEP 2024	PERUBAHAN OBJEK PEWECITIAN	Aug-	A
2	2 DES 2024	BUB 4&5	Aug.	f
3	17 DES 2024	BAB 1-5	dist.	A.
4	10 DES 2024	Revisi BAR 1-5	Mark	ff.
5	2 JAN 2025	REUISI BAB 165	Deepl-	#.
6				,
7				
8				
9				

\* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

Muhammad Luthfi	Ratna Safitri, S.T., M.Ars., GP.		
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2	

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555



## FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA

SPT-I/04/SOP-06/F-01

No. Relorgie

## Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

Klasifikasi, Perpustakaan

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 10 Januari 2025.....

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
Jan /-		A.N. Ar. Melania Lidwin Pandiangan, S.T., M.T.	A.
Muhammad Luthfi	Ratna Safitri, S.T., M.Ars.	Issa Samichat Ismail Tafridj, ST, MT, MSc	Rahma Purisari, ST.Ars., M Ars.
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi

Copyright @2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

# Lampiran 5 Indikator Perhitungan Greenship

## **TEPAT GUNA LAHAN**

APPROPRIATE SITE DEVELOPMENT (ASD)

KODE	TUJUAN	NO	TOLOK UKUR	NILAI	CHECKLIST
ASD 1	Area Hijau (Green Area)			4	
Memiliki lahan vegetasi untuk meningkatkan fungsi alamiah tanaman (fisiobiologi) dan meningkatkan kenyamanan dan kesehatan fisik serta psikis penghuni.	1A	Memiliki vegetasi minimum 50% dari luas tanah.	2		
		Atau			
	18	Memiliki vegetasi minimum 30% dari luas tanah.	1		
	2	Penggunaan 100% tanaman yang berasal dari nursery lokal dengan jarak maksimum 500 km.	1		
		3	Adanya penanaman pohon pelindung pada pekarangan rumah lebih banyak dari standar minimum.	1	
ASD 2	Infrastruktur Pendukung (Sup	porting I	nfrastructure)	2	
Untuk me	ndorong pembangunan di ing sudah memiliki	1A	Membangun di dalam kawasan yang dilengkapi minimal 8 (delapan) dari prasarana dan utilitas.	2	
	tur pendukung serta		Atau		
	lari pembangunan di area Is dan pembukaan lahan baru.	1B	Membangun di dalam kawasan yang dilengkapi minimal 5 (lima) dari prasarana dan utilitas.	1	
ASD 3	Aksesibilitas Komunitas (Com	munity A	Lccesibility)	2	
	Untuk menghargai lokasi rumah yang memiliki aksesibilitas yang baik	1A	Terdapat minimum 10 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapalan jalan utama sejauh 1 km dari tapak.	2	
	mempermudah		Atau		
	penghuni untuk mencapai berbagai asilitas dalam kegiatan sehari-hari.	18	Terdapat minimum 5 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1 km dari tapak.	1	
ASD 4	Pengendalian Hama (Pest Ma	nagemer	nt)	2	
Menghino	Menghindari gangguan kenyamanan dan keamanan penghuni akibat hama sesta mencegah penularan penyakit dari hama.	1	Adanya upaya desain rumah untuk penanggulangan nyamuk.	1	
serta mer		2	Adanya upaya desain rumah untuk penanggulangan tikus.	1	
		3	Adanya upaya desain rumah untuk penanggulangan lalat.	1	
		4	Adanya upaya desain rumah untuk penanggulangan kecoak.	1	
		5	Adanya upaya manajemen penanggulangan rayap.	1	
ASD 5	Transportasi umum (Public Tr	ansporta	tion)	1	
		1A	Adanya halte atau stasiun transportasi umum dalam jangkauan 500 m.	1	
Moneyer	vakan nengurangan amisi dasi		Ateu		I
Mengupa kendaraa	yakan pengurangan emisi dari n pribadi.		Atau		
kendaraa	n pribadi.	1B	Adanya akses menuju rute angkutan umum dalam jangkauan 500 m.	1	
kendaraa			Adanya akses menuju rute angkutan umum dalam jangkauan 500 m.	1	
ASD 6	penanganan Air Limpasan Hu ngi beban limpasan air hujan		Adanya akses menuju rute angkutan umum dalam jangkauan 500 m.	_	
ASD 6  Mengurar ke jaringa	n pribadi. Penanganan Air Limpasan Hu	an (Store	Adanya akses menuju rute angkutan umum dalam jangkauan 500 m. mwater Management) Adanya penanganan limpasan air hujan untuk	2	

## EFISIENSI DAN KONSERVASI ENERGI

ENERGY EFFICIENCY & CONSERVATION (EEC)

KODE	TUJUAN	NO	TOLOK UKUR	NILAI	CHECKLIST
EEC 1	Sub Meteran (Sub-Metering)			2	
	Mengetahui konsumsi listrik agar dapat melakukan pemantauan dan penghematan listrik.	1	Menyediakan sub metering untuk salah satu komponen: lampu atau AC atau kotak kontak.	1	
		2	Melakukan perhitungan konsumsi listrik pada rumah (kwh/m²).	1	
EEC 2	Pencahayaan Buatan (Artificio	al Lightin	ag)	4	
		1	Menggunakan lampu dengan penggunaan listrik sebesar 30% lebih hemat daripada besar penggunaan listrik (daya pencahayaan) yang tercantum dalam SNI 03 6197-2011.	2	
	Penghematan konsumsi energi dari sistem	2	Menggunakan LED dan elektronik ballast untuk pencahayaan di dalam rumah.	1	
	pencahayaan buatan.	3	Zonasi pencahayaan untuk ruang keluarga dan ruang makan di rmah.	1	
		4	Menggunakan fitur otomatisasi seperti sensor gerak, timer, atau sensor cahaya minimal pada 1 area/ruangan rumah.	1	
EEC 3	Pengkondisian Udara (Thermo	al Condit	ion)	2	
	Menghemat penggunaan energi dari perencanaan penggunaan AC sesual kebutuhan.	1A	Rumah mampu memberikan kondisi termal yang nyaman bagi penghuni tanpa menggunakan AC dan telah memenuhi minimal 3 poin dari IHC 1.	2	
			atau		
		1B	Hanya menggunakan AC maksimum 50% dari total luas lantai.	1	
EEC 4	Reduksi Panas (Heat Reduction	on)		4	
	Mengurangi panas rumah yang diterima rumah dari selubung rumah.	1	Adanya upaya desain dan/atau penggunaan bahan bangunan, yang dapat mereduksi panas pada seluruh atap (tidak termasuk <i>skylight</i> ).	2	
		2	Adanya upaya desain dan/atau penggunaan bahan bangunan, yang dapat mereduksi panas pada seluruh dinding dan lantai.	2	
EEC 5	Piranti Rumah Tangga Hemat	Energi (	Energy Saving Home Appliances)	3	
	Mendorong penggunaan peralatan elektrik yang	1A	Menggunakan peralatan elektrik pada rumah yang berlabel 'hemat energi' minimum sebanyak 75% dari total daya (Watt) peralatan elektrik.	3	
	hemat energi.	$\vdash$	atau		
		18	Menggunakan peralatan elektrik pada rumah yang berlabel 'hemat energi' minimum sebanyak 50% dari total daya (Watt) peralatan elektrik.	2	
EEC 6	Sumber Energi Terbarukan (R	enewabi	e Energy Sources)	E	BONUS
	Mengurangi penggunaan	1	Adanya fitur pembangkit listrik alternatif untuk	2 B	
	energi non-terbarukan	1	energi listrik		-

#### **KONSERVASI AIR**

WATER CONSERVATION (WAC)

KODE	TUJUAN	NO	TOLOK UKUR	NILAI	CHECKLIST
WAC 1	Meteran Air (Water Metering	)		2	
	Mengetahui konsumsi air agar dapat melakukan pemantauan dan penghernatan air.	1	Memiliki meteran air di sumber air primer.	1	
		2	Melakukan perhitungan konsumsi air pada ruma (liter/hari).	h 1	
WAC 2	Alat Keluaran Hemat Air (Wa	ter Savin	g Fixtures)	3	
	Menghemat air dari teknologi alak keluaran air	1A	Memiliki total skor penghematan air sebesar 2-3	1	
		18	Memiliki total skor penghematan air sebesar 4-5	2	
		1C	Memiliki total skor penghematan air sebesar 6-7	3	$\perp$
		4,51	WC flush untuk seluruh WC -{flush dan/atau duof flush untuk 50% total WC -{flush dan/atau duof flush untuk seluruh WC	Skor 1 2 3	
		2			
			Shower	Skor	
			menit untuk 50% total shower menit untuk seluruh shower	2	
		9.0	neint untuk seluruh snower	2	
			Keran	Skor	
		7 L/1	menit untuk 50% total keran	1	
		7 L/1	menit untuk seluruh keran	2	
WAC 3	Penggunaan Air Hujan (Rainw	ater Har	vesting)	3	
		1A	Menyediakan fasilitas penampungan air hu berkapasitas minimum 200 liter dan menggunak kembali untuk flushing tollet.		П
	Menggunakan air hujan sebagai sumber air alternatif.		Atau		
	sebagai sumber air	1B	Atau  Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 500 liter.	an 2	
	sebagai sumber air	1B	Menyediakan fasilitas penampungan air hu	lan 2	
	sebagai sumber air	1B	Menyediakan fasilitas penampungan air hu berkapasitas minimum 500 liter.	2	
WAC 4	sebagai sumber air	1C	Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 500 liter. Atau Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 200 liter.	lan	
WAC 4	sebagai sumber air alternatif.  Irigasi Hemat Air (Water Sovi Menggunakan strategi	1C	Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 500 liter. Atau Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 200 liter.	2	
WAC 4	sebagai sumber air alternatif. Irigasi Hemat Air (Water Sovi	1C	Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 500 liter.  Atau  Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 200 liter.  Idon  Tidak mengggunakan sumber air primer (PD atau air tanah) untuk penyiraman tanaman.	2  an 1	
WAC 4	sebagai sumber air alternatif. Irigasi Hemat Air (Water Savi Menggunakan strategi penghematan dalam	1C  1 1	Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 500 liter.  Atau  Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 200 liter.  Idak mengggunakan sumber air primer (PD atau air tanah) untuk penyiraman tanaman.  Memiliki strategi penghematan air un	2   2   AM   1	
	sebagai sumber air alternatif.  Irigasi Hemat Air (Woter Sovi Menggunakan strategi penghematan dalam penyiraman tanaman.  Pengelolaan Air Limbah (Wos	1C  1 1	Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 500 liter.  Atau  Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 200 liter.  Idak mengggunakan sumber air primer (PD. atau air tanah) untuk penyiraman tanaman.  Memiliki strategi penghematan air un penyiraman tanaman.  Managementi  Memasang greose trup (perangkap lemak) di sin dapur.	1 2 AM 1 tuk 1 3 3 k 1	
	sebagai sumber air alternatif.  Irigasi Hemat Air (Woter Sovi Menggunakan strategi penghematan dalam penyiraman tanaman.  Pengelolaan Air Limbah (Woz Mendorong adanya pengelolaan air limbah untuk menghindari	1C  1  2	Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 500 liter.  Atau  Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 200 liter.  Sion)  Tidak mengggunakan sumber air primer (PD atau air tanah) untuk penyiraman tanaman.  Memiliki strategi penghematan air un penyiraman tanaman.  Memogementi  Menasang greose trup (perangkap lemak) di sin	2 2 AAM 1 tuk 1 3 3 k 1 aau	
	sebagai sumber air alternatif.  Irigasi Hemat Air (Woter Sovi Menggunakan strategi penghematan dalam penyiraman tanaman.  Pengelolaan Air Limbah (Wos. Mendorong adanya pengelolaan air limbah	1C  1  2  ite Water	Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 500 liter.  Atau  Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 200 liter.  Idak mengggunakan sumber air primer (PD. atau air tanah) untuk penyiraman tanaman.  Memiliki strategi penghematan air un penyiraman tanamanan.  Managementi  Memasang grease trap (perangkap lemak) di sim dipur.  Mengunakan septic tank yang memiliki filira air media yang dapat memproyasa sir limbah hiraga media yang dapat memproyasa sir limbah hiraga	2 2 AAM 1 tuk 1 3 3 k 1 aau	
	sebagai sumber air alternatif.  Irigasi Hemat Air (Woter Sovi Menggunakan strategi penghematan dalam penyiraman tanaman.  Pengelolaan Air Limbah (Wax Mendorong adanya pengelolaan air limbah untuk menghindari terjadinya pencemaran	1C  1  2  ste Water 1  2A	Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 500 liter.  Atau  Menyediakan fasilitas penampungan air huj berkapasitas minimum 200 liter.  Ition  Tidak mengggunakan sumber air primer (PD atau air tanah) untuk penyiraman tanaman.  Memiliki strategi penghematan air un penyiraman tanamanan.  Memagunakan septic tank yang memiliki fiiter at media yang dapat memproses air limbah hingga aman bagi lingkungan.	2 2 AM 1 tuk 1 3 k 1 au 2	

#### SUMBER DAN DAUR MATERIAL

MATERIAL RESOURCE AND CYCLE (MRC)

KODE					
	TUJUAN	NO	)TOLOK UKUR	NILAI	CHECKLIST
MRC 1	Refrigeran Bukan Perusak Ozo	on (Non (		1	
	Menghindari penipisan lapisan ozon karena penggunaan BPO pada refrigeran	1	Tidak menggunakan refrigeran hydrochlorofluorocarbon (HCFC) untuk sistem AC. ")Bila tidak menggunakan AC, maka memenuhi tolok ukur ini dan mendapat nilai	1	
MRC 2	Penggunaan Material Bekas (	Material	Reuse)	1	
	Memperpanjang daur hidup material dan mengurangi sampah konstruksi	1	Menggunakan material bekas.	1	
MRC 3	Material dari sumber yang rai (Environmental Friendly Mate			2	
		1	Menggunakan material dari sumber terbarukan.	1	
	Mendorong penggunaan material yang bahan baku utamanya berasal dari	2	Menggunakan material yang berasal dari proses daur ulang.	1	
	sumber yang ramah lingkungan	3	Menggunakan furniture dari sumber terbarukan (Renewable Furniture), daur ulang (Recycled Furniture), atau bekas (Reused Furniture)	1	
MRC 4	Material dengan Proses Produ (Environmental Friendly Proce			1	
	Menghindari kerusakan ekologis dari produksi produk material	1	Menggunakan material yang proses produksinya memiliki sistem manajemen lingkungan.	1	
MRC 5	Kayu Bersertifikat (Certified V	Vood)		1	
	Mendukung penggunaan kayu legal dan menjaga	1A	Menggunakan kayu yang legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu dan sah terbebas dari perdagangan kayu legal.	1	
	keberlanjutan hutan		Atau		
		18	Penggunaan kayu dengan sertifikat lembaga independen Nasional atau Internasional seperti Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC).	1	
MRC 6	Material Pra Fabrikasi (Prefat	Materia	ol)	2	
	Mengurangi sampah dari aktivitas konstruksi	1	Menggunakan material prafabrikasi pada komponen bangunan utama.	2	
	Material Lokal (Local Materia			2	
MRC 7		11)		_	
MRC 7	Mengurangi jejak karbon dari penggunaan moda	1	Menggunakan seluruh material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek.	1	
MRC 7	Mengurangi jejak karbon		bahan baku utama dan pabrikasinya berada di		
MRC 7	Mengurangi jejak karbon dari penggunaan moda transportasi dan meningkatkan ekonomi	1 2	bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek. Menggunakan material yang berasal dari dalam	1	
	Mengurangi jejak karbon dari penggunaan moda transportasi dan meningkatkan ekonomi setempat	1 2	bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek. Menggunakan material yang berasal dari dalam	1	

#### KESEHATAN DAN KENYAMANAN DALAM RUANG

INDOOR HEALTH AND COMFORT (IHC)

IHC1	TUJUAN	NO	TOLOK UKUR	NILAI	CHECKLIST
	Sirkulasi Udara Bersih ( Fresh	Air Circui	lation)	5	
	Menjaga sirkulasi udara bersih di dalam rumah (ruang yang dihuni) dan mempertahankan kebutuhan laju udara kertilasi sebingga kesehatan dan kenyamanan secara termal penghuni dapat terpelihara, serta menghemat energi.	1	Luas ventilasi minimum 5-10% dari luas lantai.	1	
		2A	>75% dari jumlah luas ruangan reguler didesain dengan ventilasi silang.	2	
		2B	atau 50% dari jumlah luas ruangan reguler didesain dengan ventilasi silang.	1	
			atau		
		2C	Untuk rumah dengan kondisi udara luar yang buruk: Melakukan upaya untuk menjaga kualitas udara di dalam rumah.	2	
		3	Memiliiki sirkulasi udara untuk seluruh kamar mandi.	1	
		4	Memiliki sirkulasi udara keluar dapur.	1	
IHC 2	Pencahayaan Alami (Natural L	ighting)		2	
	Meningkatkan kualitas hidup dalam rumah dengan pencahayaan alami yang baik dan mengurangi penggunaan lampu pada siang hari.	1	Cahaya alami dapat menerangi minimal 50% luas ruangan rumah, sesuai standar lux berdasarkan SNI yang berlaku.	2	
IHC 3	Kenyamanan Visual (Visual Co	1			
1	Mencegah terjadinya gangguan visual akibat tingkat pencahayaan yang tidak sesuai dengan daya akomodasi mata.	1	Menggunakan lampu dengan tingkat pencahayaan (iluminansi) ruangan sesuai dengan SNI yang berlaku.	1	
IHC 4	Minimalisasi Sumber Polutan	(Polluta	nt Source Minimalization)	3	
	Mengurangi kontaminasi	1	Menggunakan cat dan coating yang mengandung kadar Volatile Organic Compounds (VOCs) rendah.	1	$\Box$
			(VOCS) Teridani.		
		2	Menggunakan produk kayu komposit, jenis sealant dan perekat yang mengandung kadar emisi formaldehida rendah.	1	
	Mengurangi kontaminasi udara dalam ruang dari emisi material interior yang dapat membahayakan kesehatan.	2	Menggunakan produk kayu komposit, jenis sealant dan perekat yang mengandung kadar	1	
	udara dalam ruang dari emisi material interior yang dapat membahayakan		Menggunakan produk kayu komposit, jenis sealant dan perekat yang mengandung kadar emisi formaldehida rendah. Tidak menggunakan produk/material dan komponen bangunan yang menggunakan timbal,		
IHC 5 4	udara dalam ruang dari emisi material interior yang dapat membahayakan kesehatan. Tingkat Kebisingan (Acoustic)	3	Menggunakan produk kayu komposit, jenis sealant dan perekat yang mengandung kadar emisi formaldehida rendah.  Tidak menggunakan produk/material dan komponen bangunan yang menggunakan timbal, merkuzi.  Menggunakan material anti bakterial, yang dapat dibuktikan dengan sertifikat bertaraf intermasional atau pihak ketiga yang kredibel (dikeluarkan oleh laboratorium lain di luar negeri).	1	
IHC 5 4	udara dalam ruang dari emisi material interior yang dapat membahayakan kesehatan.	3	Menggunakan produk kayu komposit, jenis sealant dan perekat yang mengandung kadar emisi formaldehida rendah.  Tidak menggunakan produk/material dan komponen bangunan yang menggunakan timbal, merkuri.  Menggunakan material anti bakterial, yang dapat dibuktikan dengan sertifikat bertaraf internasional atau pihak ketiga yang kredibel (dikeluarkan oleh laboratorium lain di luar	1	
IHC 5 4	udara dalam ruang dari emisi material interior yang dapat membahayakan kesehatan.  Tingkat Kebisingan (Acoustic i Memberikan kenyamanan dari gangguan suara luar	3 4 Level)	Menggunakan produk kayu komposit, jenis sealant dan perekat yang mengandung kadar emisi formaldehida rendah.  Tidak menggunakan produk/material dan komponen bangunan yang menggunakan timbal, merkuri.  Menggunakan material anti bakterial, yang dapat dibuktikan dengan sertifikat bertaraf internasional atau pihak ketiga yang kredibel (dikeluarkan oleh laboratorirum lain di luar negeri).  Tingkat kebisingan di Ruang Tidur dan Ruang Keluarga tidak lebih dari atau sesual dengan SNI yang berlaku.	1 1	
IHC 5 4	udara dalam ruang dari emisi material interior yang dapat membahayakan kesehatan.  Tingkat Kebisingan (Acoustic I Memberikan kenyamanan dari gangguan suara luar ruangan	3 4 Level)	Menggunakan produk kayu komposit, jenis sealant dan perekat yang mengandung kadar emisi formaldehida rendah.  Tidak menggunakan produk/material dan komponen bangunan yang menggunakan timbal, merkuri.  Menggunakan material anti bakterial, yang dapat dibuktikan dengan sertifikat bertaraf internasional atau pihak ketiga yang kredibel (dikeluarkan oleh laboratorirum lain di luar negeri).  Tingkat kebisingan di Ruang Tidur dan Ruang Keluarga tidak lebih dari atau sesual dengan SNI yang berlaku.	1 1 1 1	

#### MANAJEMEN LINGKUNGAN BANGUNAN

BUILDING ENVIRONMENT MANAGEMENT (BEM)

BEM 2	Desain dan Konstruksi Berkeli Menjaga kualitas lingkungan dan daya dukung lingkungan akibat pembangunan rumah Panduan Bangunan Rumah (H Memberikan informasi operasional rumah dan lingkungannya untuk	1 2A 2B	Melibakan minimal seorang tenaga ahli yang memiliki kompetensi dalam pembangunan rumah midal dari tahapan perencanaan (desain) sampal selesainya tahapan perencanaan (desain) sampal selesainya tahapan konstruksi (termasuk atkitasi fi rou 'aktitasi fi rou 'aktita	2 2 2	
BEM 2	dan daya dukung lingkungan akibat pembangunan rumah Panduan Bangunan Rumah (fik Memberikan informasi operasional rumah dan ingkungannya untuk	2A 2B	memiliki kompetensi dalam pembangunan rumah mulai dari tahapan perncaman (desain) sampai selesainya tahapan konstruksi (termasuk aktivitas fit ouri) *Keterangan : Contoh tenaga ahli bangunan: arsitek, ahli lansekap, desainer interior, ME, sipil Adanya sistem kesehatan dan keselamatan balk untuk pekerja maupun penghuni rumah selama masa konstruksi berlangsung. Atasu Adanya sistem manajemen lingkungan di dalam lahan selama masa konstruksi berlangsung.	2	
BEM 2	dan daya dukung lingkungan akibat pembangunan rumah Panduan Bangunan Rumah (fik Memberikan informasi operasional rumah dan ingkungannya untuk	2B Iome Gui	arsitek, ahii lansekap, desainer interior, MĒ, sipil Adanya sistem kesehatan dan keselamatan baik untuk pekerja maupun penghuni rumah selama masa konstruksi berlangsung.  Atau Adanya sistem manajemen lingkungan di dalam lahan selama masa konstruksi berlangsung.	2	
BEM 2 1	Panduan Bangunan Rumah <i>(H</i> Memberikan informasi operasional rumah dan lingkungannya untuk	2B Iome Gui	untuk pekerja maupun penghuni rumah selama masa konstruksi berlangsung.  Atau  Adanya sistem manajemen lingkungan di dalam lahan selama masa konstruksi berlangsung.	2	
BEM 3	Memberikan informasi operasional rumah dan lingkungannya untuk	lome Gui	Adanya sistem manajemen lingkungan di dalam lahan selama masa konstruksi berlangsung.	_	
BEM 3	Memberikan informasi operasional rumah dan lingkungannya untuk	lome Gui	lahan selama masa konstruksi berlangsung.	_	
BEM 3	Memberikan informasi operasional rumah dan lingkungannya untuk		deline)	2	
BEM 3	operasional rumah dan lingkungannya untuk	1			
BEM 3			Adanya panduan tertulis sederhana yang berisi informasi dasar dan panduan teknis rumah dan lingkungan.	1	
		2	Adanya dokumen <i>As Built Drawing</i> dan spesifikasi teknis rumah.	1	
	Aktivitas Ramah Lingkungan (	Green Ac	tivity)	1	
	Meningkatkan perilaku ramah lingkungan dan terciptanya suatu komunikasi yang dapat mendukung penerapan green home, baik di dalam dan di luar lingkungan rumah	1	Mengikuti aktifitas di sekitar kawasan rumah sebagai upaya untuk meningkatkan kepedulian lingkungan dan menjaga keberlanjutan kawasan sekitar rumah.	1	
	Pengelolaan Sampah (Waste I	Manager	nent)	1	
1	Mendorong manajemen kebersihan dan sampah secara terpadu sehingga mengurangi beban TPA	1	Mengolah sampah organik dan/atau anorganik, yang dilakukan secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, sehingga menambah nilai manfaat dan dapat mengurangi dampak lingkungan.	1	
BEM 5	Keamanan (Security)			1	
	Meningkatkan keamanan dan kenyamanan penghuni rumah	1	Memiliki upaya penjaminan keamanan dan penanggulangan bencana.	1	
BEM 6	Inovasi (Innovation)			3	
	Meningkatkan kreativitas	1A	Inovasi atau kreativitas dalam desain, teknologi maupun performa rumah sehingga dapat memenuhi tolok ukur yang ada dalam kriteria GREENSHIP Home dengan menggunakan metode lain di luar tolok ukur.	1-3	
· ·	untuk meningkatkan		Atau		
	kualitas lingkungan dan kualitas hidup penghuninya	1B	Inovasi atau kreativitas dalam desain, teknologi maupun performa rumah sehingga dapat memberikan manfaat kepada kawasan sekitar rumah dan memberikan kontribusi kepada isingkungan hidup di luar kitreria GREENJEH Home dengan melibatkan seluruh penghuni rumah.	1-3	
BEM 7	Desain Rumah Tumbuh (Home	e Design			BONUS
,	Memfasilitasi peningkatan kualitas hidup penghuni tanpa mengurangi fungsi rumah terhadap lingkungan	1	Adanya sebuah perencanaan yang mengakomodasi optimalisasi rumah tersebut (contoh rumah tumbuh).	2 B	

